

	PEMERIKSAAN GLUKOSA URIN		
	No. Dokumen : OT.02.02./D.XXIII/943/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 20 Mei 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta \$\\{ttd\\}\$ dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Pemeriksaan glukosa urin adalah pemeriksaan glukosa yang terdapat dalam urin karena tidak direabsorbsi dan keluar bersama urin.		
TUJUAN	1. Konfirmasi hasil glukosa urin positif dengan carik celup 2. Menjamin pemeriksaan laboratorium dilakukan sesuai prosedur		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama RSPON Prof Dr dr Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/XXXIX/9102/2022 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	A. Metode Benedict B. Prinsip Glukosa dalam urin akan mereduksi cuprisulfat menjadi cuprosulfat yang terlihat dengan perubahan warna dari larutan Benedict. C. Alat dan Bahan 1. Tabung reaksi 2. Pipet tetes 3. Kayu penjepit 4. Bunsen D. Reagensia Reagen Benedict E. Spesimen 1. Jenis : Urin segar 2. Jumlah : 40 mL 3. Wadah : Pot urin tidak steril 4. Stabilitas : (setelah pengumpulan) – 2 jam pada suhu kamar – 24 jam pada suhu 4°C		

PEMERIKSAAN GLUKOSA URIN

No. Dokumen :
OT.02.02./D.XXIII/943/2024

No. Revisi :
01

Halaman :
2/3

PROSEDUR

F. Langkah Kerja

1. Reagen Benedict 2.5 mL dimasukkan ke dalam tabung reaksi.
2. Urin 4 tetes ditambahkan ke dalam tabung yang berisi larutan Benedict, kemudian dihomogenkan.
3. Larutan dipanaskan diatas bunsen selama 2 menit.
4. Perubahan warna diamati pada larutan dan endapan.

G. Interpretasi Hasil

- Negatif : Biru jernih
- 1+ : Hijau dengan sedikit endapan kuning
- 2+ : Kuning
- 3+ : Jingga
- 4+ : Merah bata

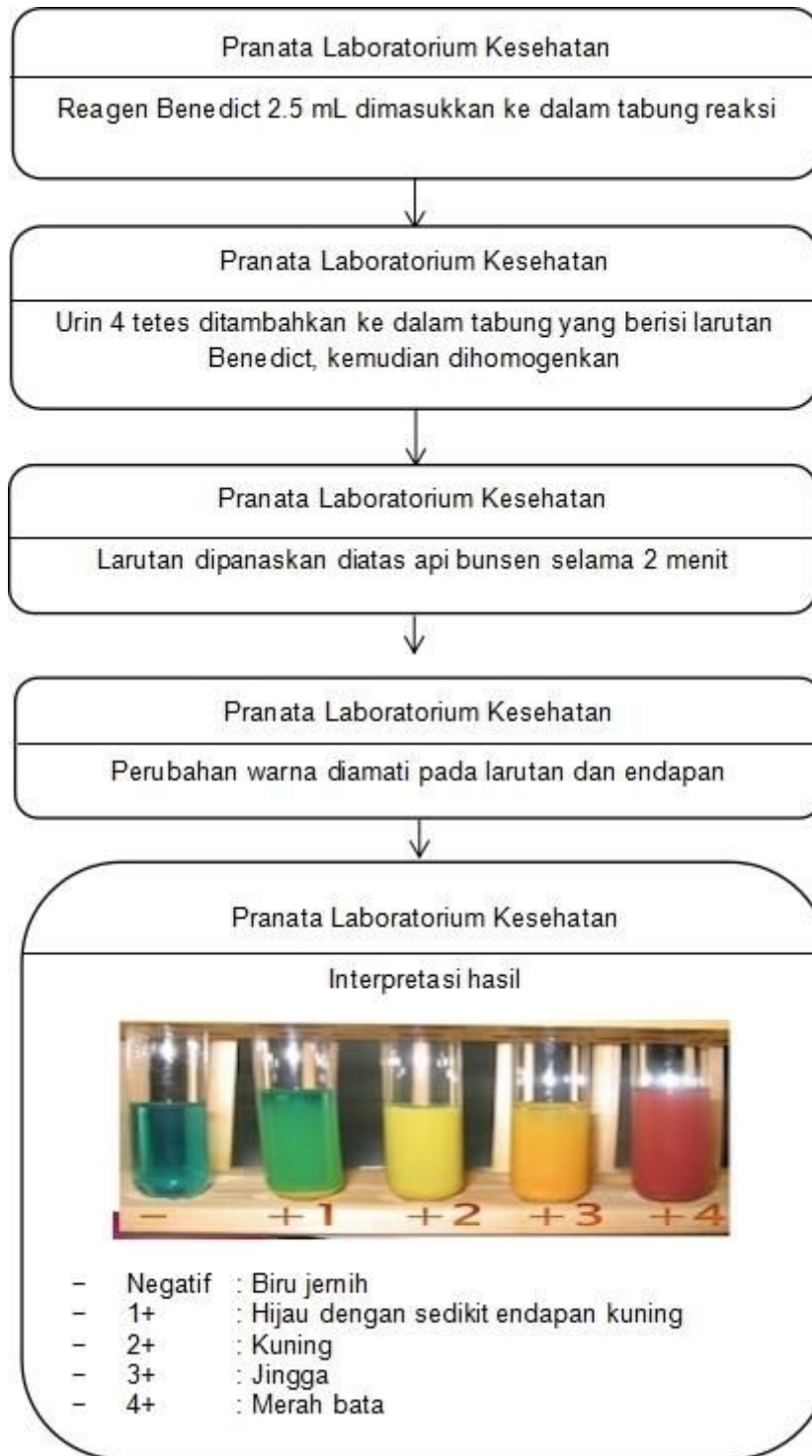
H. Penyimpanan dan Stabilitas Reagen

Simpan pada suhu 2°C - 30°C hingga tanggal kedaluwarsa yang tercetak pada kotak reagen.

UNIT TERKAIT

Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

ALUR PEMERIKSAAN GLUKOSA URIN





Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta

“Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”

No. Dokumen : OT.02.02./D.XXIII/943/2024

Tanggal Efektif : 20 Mei 2024

Halaman : 3 (tiga) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal : 12 Februari 2024

☐ Penambahan Dokumen

Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

☒ Perubahan Dokumen

Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

☐ Pengurangan Dokumen

Beri tanda ✓ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON

dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX.1/3289/2018	ke-1	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: KH.02.03/XXXIX/9102/2022 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium.	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS"
			2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah.	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/XXXIX.1/2742/2018	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/XXXIX/9102/2022
			3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar	Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.3)
			4. Saat ini status dokumen lama di emisy adalah kadaluwarsa		Memperbaiki format dan isi dari tujuan dan prosedur (prinsip, sampel, reagen, interpretasi hasil)